

**SOSIALISASI PENGENALAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU SMPN WINI UNTUK
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU**

*Socialization Of Introduction To Scientific Writing
For Wini Smpn Teachers To Improve Teacher's Professionalism*

**Ni Putu Yuni Astriani Dewi^{1*}, Muhammad Amran Shidik¹, Justin Eduardo Simarmata²,
Vinsensia Ulia Rita Sila¹, Yunawati Sele¹**

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor,

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

Jl. El Tari Km 09 Kelurahan Sasi, Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT– Kotak Pos No. 85614

* Penulis Korespondensi : yuniastriani@unimor.ac.id

ABSTRAK

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru dan tanggung jawab guru yang demikian berat dan menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan cukup 2 tahun tidak harus menunggu 4 tahun, juga tak terbatas hanya sampai Golongan IV a/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IV e/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IV b/Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Berkaitan dengan masalah di atas, pengenalan dan pelatihan karya tulis ilmiah merupakan solusi yang diharapkan dapat membantu guru-guru menulis karya ilmiah. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pemberian informasi dan pengetahuan bagaimana seorang guru mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, mensitasi sumber bacaan, dan cara untuk mempublikasikan karya tulis.

Kata Kunci: Sosialisasi, Karya Tulis, Guru, Pengenalan

ABSTRACT

Teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students in early childhood education through formal education, basic education, and secondary education. In carrying out professional duties, teachers are obliged to plan lessons, implement quality learning processes, and assess and evaluate learning outcomes. The main tasks of the teacher and the responsibilities of the teacher are so heavy and decisive in achieving the development goals of the nation and state. Therefore, it is appropriate if the teacher gets a proper reward for humanity and is worthy of meeting the needs of life and his family. However, efforts to improve the welfare of teachers have indeed been carried out, such as promotions that can be carried out for 2 years, no need to wait 4 years, nor are they limited to only Class IV a / Supervisor, but can be up to Class IV e / Main Teacher as long as the conditions are met. which is determined. In general, there are still many teachers who have difficulty getting promoted and group IV a / coaches to IV b / supervisors Level I and above whose obstacle is making scientific papers which are required to meet a minimum credit score of 12 from elements of professional development which include carrying out writing activities. / scientific work in the field of education. In connection with the above problems, the introduction and training of scientific papers is a solution that is expected to help teachers write scientific papers. The method used in this service is the provision of information and knowledge on how a teacher is able to produce scientific writings, cite reading sources, and how to publish written works.

Keywords: Socialization, Writing, Teacher, Introduction

(1) PENDAHULUAN

Guru profesional adalah guru yang mempunyai komponen yang sudah sesuai dengan persyaratan untuk menjadi guru. Guru memiliki tugas utama seperti mendidik, mengajar, membimbing, menilai hingga mengevaluasi peserta didik. Peserta didik yang dibimbing hingga dievaluasi dari usia dini hingga menengah ke atas jalur pendidikan formal. Guru memiliki kewajiban dalam merencanakan pembelajaran misalnya dengan merancang RPP hingga mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Selain melaksanakan tugas tersebut, peningkatan dan pengembangan kualifikasi maupun kompetensi guru yang profesional wajib dilaksanakan. Peningkatan dan pengembangan kompetensi maupun kualifikasi guru ini dilakukan secara berkelanjutan dan sejalan dengan berkembangnya IPTEKS (Setiawan dan Tri Mulyani, 2014).

Pemenuhan kualifikasi maupun kompetensi akademik yang berkelanjutan dengan IPTEK dilakukan dengan mengurus jabatan fungsional guru. Menurut Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit bahwa untuk mengembangkan keprofesian yang berkelanjutan harus mengembangkan diri dengan melakukan penelitian ilmiah yang nantinya menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan. Kewajiban dalam pengembangan diri dengan menghasilkan karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan merupakan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat/golongan. Kenaikan pangkat/golongan yang dimaksud adalah kenaikan

jabatan/pangkat yang setingkat lebih tinggi dari pangkat Penata Muda yang bergolongan ruang III/a hingga pangkat Pembina Utama bergolongan ruang IV/e. Dengan adanya keputusan tersebut karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan menjadi suatu kewajiban bagi guru yang harus dihasilkan sebagai prasyarat kenaikan pangkat/golongan selanjutnya (Dewi *et al.*, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru adalah masih minimnya karya ilmiah yang dihasilkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya guru merasa kurang mampu dalam membuat karya tulis ilmiah sehingga mereka enggan bahkan hingga tidak mengurus kepegangannya. Hal ini terjadi di salah satu sekolah yang ada dekat dengan perbatasan Indonesia dengan Timor Leste, yaitu SMP Negeri Wini. SMP Negeri ini memiliki guru berjumlah 20 orang, dimana terdapat 7 guru yang berstatus PNS. Permasalahan yang dihadapi hampir sama dimana guru telah mencoba untuk melengkapi persyaratan kepegangannya, banyak yang belum lulus karena karya tulis ilmiah yang dibuatnya masih banyak yang harus direvisi dan belum memenuhi standar yang diharapkan.

Sosialisasi mengenai pengenalan penulisan karya ilmiah perlu dilakukan, sebagai tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru dalam menghasilkan karya tulis hingga dapat terpublikasinya karya tulis tersebut ke dalam jurnal nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan sosialisasi pengenalan dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi guru khususnya di SMP Negeri Wini sebagai upaya dalam pengembangan wawasan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat

dipublikasikan di jurnal nasional. Pengenalan mengenai cara menulis karya tulis ilmiah merupakan solusi yang diharapkan dapat membantu guru-guru menulis karya ilmiah.

(2) METODE

1. Tempat dan Waktu Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 26–27 November 2021 dengan rincian jadwal kegiatan setiap harinya yaitu dari jam 09.00 – 12.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri Wini yang berada di Desa Humusu Wini, Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjarak 58,8 Km dari Universitas Timor yang menjadi tempat kerja tim pelaksana kegiatan ini.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain laptop dari masing-masing peserta dan pengabdian, LCD, kamera digital, buku panduan tentang pembuatan media pembelajaran interaktif, soal *pretest* dan *posttest*.

3. Bahan

Kegiatan pengabdian ini membutuhkan bahan-bahan habis pakai seperti: kertas, tinta, alat tulis menulis, dan lain-lain.

4. Metode Pengabdian

a. Teknik

Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini pemberian pelatihan cara-cara dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

b. Peserta

Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah guru-guru di SMP N Wini. Selanjutnya perwakilan peserta yang mengikuti Proses pendampingan atau Tindak Lanjut dari Pengabdian

adalah guru-guru IPA di SMP N Wini.

c. Prosedur Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini berupa pengenalan penulisan karya ilmiah kepada guru-guru SMPN Wini. Kegiatan diikuti sebanyak 20 orang guru. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan yang meliputi:

1. Materi 1: pemahaman tentang karya ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah.
2. Materi 2: Pemahaman tentang cara mensitasi sumber bacaan dengan mendeley
3. Materi 3: pemahaman tentang cara mempublikasi karya ilmiah, format penulisan sampai dengan pengiriman karya ilmiah untuk dipublikasi.

Selanjutnya, memberikan pengarahan dalam membuat karya tulis ilmiah serta rencana tindak lanjutnya. Metode pelatihan kegiatan pengabdian yang digunakan yaitu:

1. Metode Ceramah, dipilih untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang cara membuat karya tulis ilmiah serta cara mempublikasikannya.
2. Metode Tanya Jawab, dipilih agar para guru dapat memperdalam materi pelatihan yang diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan yang dilakukan meliputi: 1) survey, 2) pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, 3) komunikasi dengan mitra melalui kepala SMPN Wini dan mengurus surat kerjasama mitra.
2. Tahap Pelaksanaan dilaksanakan selama satu kali. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah. Selanjutnya para guru diberikan materi tentang cara mempublikasikan karya tulis ilmiah beserta tahapan-tahapannya. Lalu peserta diminta untuk membuat karya ilmiah.
3. Tahap Evaluasi adalah melakukan pembicaraan dengan guru-guru peserta kegiatan dengan membentuk tiga kelompok yang akan melakukan penelitian tindakan kelas dan membuat artikel dari PTK yang dilakukan kemudian melakukan submit artikel tersebut ke jurnal. Hasil evaluasi yaitu berupa tabel kuisisioner yang berisi pernyataan yang harus diisi oleh peserta (Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) Tabel 1.).

Tabel 1. Tanggapan Peserta terhadap Sosialisasi Pengenalan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-guru di SMPN Wini

No	Pernyataan	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang penulisan karya tulis ilmiah (A)				

No	Pernyataan	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
2	Penyajian materi tentang Penulisan Karya Tulis Ilmiah cukup interaktif (B)				
3	Kegiatan sosialisasi ini dapat memotivasi saya untuk terus belajar sehingga dapat menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah (C)				
4	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme (D)				
5	Saya berharap selanjutnya dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan sehingga dapat dihasilkan produk berupa proposal penelitian dan karya tulis ilmiah (E)				

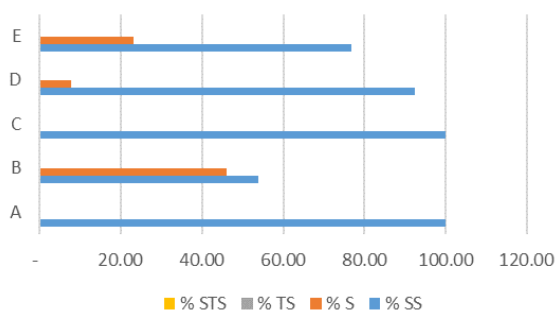
(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, kegiatan ini diawali dengan persiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat, koordinasi dengan pihak SMPN Wini dan penyusunan jadwal beserta materi mengenai pengenalan karya tulis ilmiah. Peserta kegiatan ini adalah seluruh guru SMPN Wini.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan dan perkenalan/pembukaan mengenai apa itu karya tulis ilmiah. Kemudian dilakukan pemberian materi pertama tentang ide pembuatan karya tulis ilmiah yang bersifat pendidikan seperti, penelitian pelatihan

tindakan kelas, penelitian deskriptif, penelitian eksperimen dan penelitian pengembangan. Pemberian materi kedua tentang pembuatan karya tulis ilmiah yang bersifat eksperimen murni yang dapat dilakukan diluar kelas, seperti inventarisasi tumbuhan lokal yang ada di Desa Wini Pemberian materi ketiga tentang pemanfaatan mendeley, dan pemberian materi terakhir tentang prosedur publikasi artikel. Pembuatan karya tulis ilmiah ini menjadi prasyarat wajib bagi para guru dalam kenaikan pangkat maupun golongan. Pemberian materi dilakukan secara terperinci oleh masing-masing dosen. Pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan orientasi para guru untuk meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah.

Dalam pengabdian ini dilakukan pembagian angket kepada guru-guru di SMPN Wini. Adapun tanggapan peserta (guru) terhadap kegiatan tersebut adalah sebagai berikut (Gambar 1.) :



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-guru di SMPN Wini (Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa, secara umum peserta (guru) memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Sebagian besar harapan dari peserta dalam sosialisasi ini adalah adanya pelatihan lanjutan mengenai pembuatan

proposal penelitian dan tahapan penelitian bagi para guru untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah.

Kegiatan sosialisasi (Gambar 2). ini juga dilaksanakan dengan pemaparan beberapa materi oleh para dosen dari Universitas Timor. Materi pertama mengenai pengantar pembuatan proposal penelitian ilmiah bagi para guru yang disampaikan oleh Ibu Ni Putu Yuni Astriani Dewi. Materi kedua mengenai cara publikasi artikel ilmiah ke jurnal yang ber-ISBN atau terakreditasi yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Amran Shidik. Materi ketiga sekaligus materi terakhir mengenai cara sitasi daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi *Mendeley* yang disampaikan oleh Bapak Justin Eduardo Simarmata.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021)

Adapun jenis penelitian yang dibahas yaitu penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan kelas (PTK).

1. Penelitian yang bersifat Eksperiment

Pada penelitian eksperimen ditentukan secara acak, sehingga akan diperoleh kesetaraan kelompok yang berada dalam batas batas fluktuasi acak. Namun, dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, pelaksanaan penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh seperti kelompok siswa dalam satu kelas (Sele *et al.*, 2021).

2. Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan PTK ditandai dengan adanya siklus yang terdiri atas tahap (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Contoh judul PTK yaitu Penerapan Pembelajaran Pola PBMP Menggunakan Model GI (*Group Investigation*) untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 1 SMPN Wini.

Selain pembahasan materi mengenai jenis-jenis penelitian, pengabdian ini juga menyampaikan penjelasan mengenai pengenalan pemanfaatan *mendeley desktop* yang bertujuan untuk mempermudah dalam membuat referensi, dimulai terlebih dahulu dengan mengenalkan pada peserta mengenai *software mendeley desktop*. *Mendeley desktop* merupakan istilah yang digunakan sebagai *software* yang menyediakan program *reference manager*. Program tersebut akan memudahkan penulis dalam mencantumkan referensi (Simarmata *et al.*, 2021).

Sedangkan pembahasan materi selanjutnya yaitu publikasi ilmiah dimana merupakan salah satu kegiatan yang seharusnya menjadi perhatian bagi peneliti seperti guru-guru. Selain menjadi wadah untuk menampung hasil karya tulis ilmiah yang telah mereka buat, ini jug dapat menjadi referensi serta mempermudah guru dalam mengumpulkan angka kredit. Dalam publikasi karya tulis ilmiah, ada beberapa hal yang mendukung selain isi artikel yang dibuat sudah seharusnya disesuaikan dengan template dari tiap jurnal yang dituju, ada juga aplikasi-aplikasi yang mendukung dalam penulisan artikel sebagai karya tulis ilmiah (Shidik *et al.*, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah berlangsung dengan baik

dan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari animo dan semangat peserta untuk mengikuti kegiatan ini, terbukti dengan kehadiran guru-guru yang mengikuti sosialisasi mengenai pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu, para guru menunjukkan respon yang positif ketika diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan mengenai hal-hal teknis dalam pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen pendidikan biologi dan matematika menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini. Sekolah bahkan berharap agar kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan.

(4) PENUTUP

Masalah yang dihadapi guru dalam membuat karya tulis ilmiah adalah : Berkaitan kemauan guru sendiri dalam menulis karya tulis ilmiah dan bagaimana cara dalam menciptakan ide-ide penelitian yang bersifat pendidikan dan non pendidikan (eksperimen).

Disarankan kepada para guru agar lebih sering menulis karya tulis ilmiah. Ide-ide penelitian ilmiah bisa didapatkan dari dalam kelas mengenai peningkatan kualitas belajar siswa dan dari luar kelas yaitu penelitian eksperimen di laboratorium.

(5) DAFTAR RUJUKAN

- Anam, K. (2015). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Bani Muqiman Bangkalan. Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 17.*
- Bernadus Tokan. (2019, May 2). *Banyak faktor penyebab mutu pendidikan di NTT rendah. Antara News NTT.*

- <https://kupang.antaranews.com/berita/18174/banyak-faktor-penyebab-mutu-pendidikan-di-ntt-rendah>
- Dewi, N.P.Y.A., Sila, V.U.R., Sele, Y., Shidik, M.A., & Simarmata, J.E. (2020). *Introduction to types of scientific writing research for science teachers at SMPS Gita Surya Eban. Abdimas Talenta*, 5 (2), 696-700
- D, A. (2017, May 3). *Mutu Rendah Pendidikan di NTT, Apa Pemicunya?* Floresa.co. <https://www.floresa.co/2017/05/03/mutu-rendah-pendidikan-di-ntt-apa-pemicunya/>
- Rahmatika, K. D., Prasetyo, T., & Wulandari, R. W. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), Article 2. https://www.unida.ac.id/ojs/skripsiu_nida/article/view/1665
- Sele, Y., Sila, V.U.R., Dewi, N.P.Y.A., Shidik, M.A., & Simarmata, J.E. (2021). *Sosialisasi Penelitian Bidang Pendidikan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Di Desa Eban Provinsi Nusa Tenggara Timur. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1050-1059.
- Setiawan, K. (2018, January 7). *Menteri Muhadjir Effendy: Pendidikan di NTT Urutan 3 Terbawah*. Tempo. <https://nasional.tempo.co/read/1048094/menteri-muhadjir-effendy-pendidikan-di-ntt-urutan-3-terbawah>
- Simarmata, J. E., Dewi, N. P. Y. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., & Shidik, M. A. (2021). *Training On The Utilization Of Desktop Mendeley As A Reference Tool In Writing Scientific Papers For Teachers Of SMP Swasta Gita Surya Eban. ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 161–167. <https://doi.org/10.32734/abdimalenta.v6i1.557>
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). *Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), Article 2. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4573>